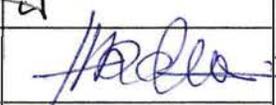
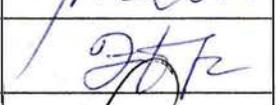


DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
(IKA UMA)
Tempat : Kampus II, Mesjid Taqwa
Hari / Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2017
Pukul : 13.30 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Zahendra	Medan Rizie	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokolier



WASPADA

WASPADA

Senin,
16 Januari 2017

B12

IKA UMA Peringati Maulid Nabi

MEDAN (Waspada): Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Universitas Medan Area (UMA) menggalang silaturahmi melalui kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang digelar di Masjid Taqwa Kampus II UMA, Jl. Sei Serayu/Setia Budi Medan, Kamis (13/1) sore.

Hadir dalam acara itu Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Ketua Umum Pengurus Besar (PB) IKA UMA H Suwandi Siregar SE, Direktur Pascasarjana Prof Retno Astuti Kuswardani, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, para alumni UMA yang datang dari berbagai daerah. Tausiyah Maulid Nabi disampaikan Ustaz H Abdul Latif Khan SAg.

Ketua Umum PBIKA UMA H Suwandi Siregar SE mengatakan, sejak dirinya terpilih menjadi ketua Umum PB IKA UMA dua tahun lalu, belum ada kegiatan yang mempertemukan sesama alumni. Ini karena alumni masing-masing sibuk dengan profesi masing-masing.

"Alhamdulillah dengan kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW hari ini, kita bisa berkumpul di sini. Diharapkan, pertemuan ini dapat berkesinambungan untuk memupuk silaturahmi," kata Suwandi.

Wakil Rektor I UMA Heri Kusmanto mengharapkan, antara alumni dan almamaternya tidak hanya sekadar menjalin silaturahmi, tetapi juga melakukan berbagai kerjasama yang saling menguntungkan. (cra/A)

HARIAN
REALITAS

Senin, 16 Januari 2017

6

IKA UMA Galang Silaturahmi Melalui Maulid Nabi

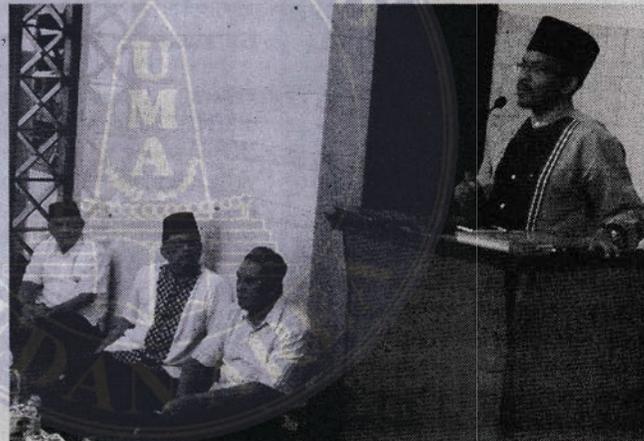
Medan, Realitas

Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Universitas Medan Area (UMA) menggalang silaturahmi melalui kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang digelar di Masjid Taqwa Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu/Setia Budi Medan, Kamis (13/1) sore.

Hadir dalam acara itu Rektor UMA diwakil Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Ketua Umum Pengurus Besar (PB) IKA UMA H Suwandi Siregar SE, Direktur Pascasarjana Prof Retna Astuti Kuswardani, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, para alumni UMA yang datang dari Deli Serdang, Binjai, Langkat dan Kota Medan. Sedangkan tausiyah Maulid Nabi disampaikan Ustaz H Abdul Latif Khan SAg.

Ketua Umum PB IKA UMA H Suwandi Siregar SE dalam kata sambutannya mengatakan, sejak dirinya terpilih menjadi Ketua Umum PB IKA UMA dua tahun lalu, belum ada kegiatan yang mempertemukan sesama alumni. Ini karena alumni masing-masing sibuk dengan profesi masing-masing.

"Alhamdulillah dengan kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW hari ini, kita bisa berkumpul di sini. Diharapkan pertemuan ini dapat berkesinambungan untuk memupuk



MAULID : Ustaz Abdul Latif Khan (kanan) didampingi Wakil Rektor I UMA Dr Heri Kusmanto MA (kedua dari kanan) dan Ketua Umum IKA UMA Suwandi Siregar SE (ketiga dari kanan) saat menyampaikan tausiyah pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang digelar PB IKA UMA di Masjid Taqwa Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan.

kan, antara alumni dan al-mamaternya tidak hanya sekedar menjalin silaturahmi, tetapi juga melakukan berbagai kerjasama yang saling menguntungkan.

Karenanya dia berharap, ke depan ada satu hari dimana para alumni pulang kandang. Lalu dalam acara pulang kandang itu bisa dibuat acara kesenian untuk menyalurkan bakat-bakat para alumni. Acara pulang kandang juga bisa menjadi wahana bernostalgia sesama alumni sekaligus melihat dan mengkaji perkembangan al-

sekitar 23 ribu orang sangat strategis untuk saling bersinergi. Karena di antara para alumni ada yang pernah jadi menteri, ada yang masih memangku jabatan bupati/wali kota, sekda, anggota legislatif, pengusaha dan jabatan-jabatan strategis lainnya.

Sementara itu, Ustaz Abdul Latif Khan dalam tausiyahnya mengatakan, umat Islam sudah dilemahkan idelaismen lewat ekonomi. Pasalnya, akidah yang seyogianya dari hati sudah diturunkan ke perut. Artinya, idealisme yang

Medan **Bisnis**



IKA UMA Tingkatkan Silaturahmi

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Ketua Umum Pengurus Besar (PB) Ikatan Alumni (IKA) Universitas Medan Area (UMA) H Suwandi Siregar, menyebutkan, melalui kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW diharapkan dapat meningkatkan tali silaturahmi sesama IKA UMA.

Hal itu dikatakannya saat memberikan sambutan pada acara memperingati Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Program Pascasarjana UMA, Jalan Sei Serayu, Medan, Kamis (12/1). Turut hadir saat itu Wakil Rektor I Dr Hery Kusmanto MA, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Direktur Pascasarjana UMA serta para alumni.

Menurutnya, sejak dirinya terpilih menjadi Ketua Umum PB IKA UMA belum ada kegiatan yang mempertemukan sesama alumni. "Alhamdulillah dengan kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW kita bisa berkumpul di sini. Diharapkan, pertemuan ini dapat berkesinambungan kemudiannya," ungkapnya.

Wakil Rektor I Hery Kusmanto, menyebutkan, ada hikmah yang dapat

diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia). "Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," katanya.

Dijelaskannya, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan. Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal. Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya. Tampil sebagai penceramah ustad H Abdul Latif Khan SAg.

Hery mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya. "Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tindaklanjutilah zikir dengan perbuatan," ujarnya. ●

Nabi, IKA UMA Galang Silaturahmi

*...mi (IKA) Universitas Medan
...ng silaturahmi melalui
...i Muhammad SAW di
...s II UMA, Jalan Sei Serayu/
...amis (13/1) sore.*

Latif Khan SAg.

Ketua Umum PB IKA UMA H Suwandi Siregar SE dalam kata sambutannya mengatakan, sejak dirinya terpilih menjadi Ketua Umum PB IKA UMA dua tahun lalu, belum ada kegiatan yang mempertemukan sesama alumni. Ini karena alumni masing-masing sibuk dengan profesi masing-masing.

"Alhamdulillah dengan kegiatan memperingati

Maulid Nabi Muhammad SAW hari ini, kita bisa berkumpul di sini. Diharapkan, pertemuan ini dapat berkesinambungan untuk memupuk silaturahmi," kata Suwandi.

Wakil Rektor I UMA Heri Kusmanto mengharapkan, antara alumni dan almaternya tidak hanya sekedar menjalin silaturahmi, tetapi juga melakukan berbagai kerja sama yang saling menguntungkan.

Karenanya dia berharap, ke depan ada satu hari dimana para alumni pulang kandang. Lalu dalam acara pulang kandang itu bisa dibuat acara kesenian untuk menyalurkan bakat-bakat para alumni. Acara pulang kandang juga bisa menjadi wahana bernostalgia sesama alumni sekaligus melihat dan

mengkaji perkembangan almamaternya, lalu mengagas berbagai kerja sama.

Menurutnya, alumni UMA yang kini berjumlah sekitar 23 ribu orang sangat strategis untuk saling bersinergi. Karena di antara para alumni ada yang pernah jadi menteri, ada yang masih memangku jabatan bupati/wali kota, sekda, anggota legislatif, pengusaha dan jabatan-jabatan strategis lainnya.

"Bahkan ada sebuah kabupaten di Aceh, jika misalnya alumni UMA pindah ramai-ramai, pemerintahan di kabupaten tersebut akan tutup, karena mayoritas pejabat dan pegawainya alumni UMA. Jadi alumni yang puluhan ribu ni merupakan potensi



Ustaz Abdul Latif Khan (kanan) didampingi Wakil Rektor I UMA Dr Heri Kusmanto MA (kedua dari kanan) dan Ketua Umum IKA UMA Suwandi Siregar SE (ketiga dari kanan) menyampaikan tausiyah pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan.

untuk ikut memaknai pembangunan Sumut dan Aceh serta daerah lainnya di nusantara," kata Heri Kusmanto.

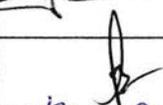
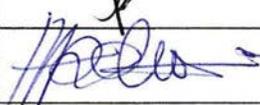
Sementara itu, Ustaz Abdul Latif Khan dalam tausiyahnya mengatakan, umat Islam sudah dilemahkan idelaismen lewat ekonomi. Pasalnya, akidah yang seyogianya dari hati sudah diturunkan ke perut. Artinya, idealisme yang berkembang mulai dari

rakyat jelata sampai orang berdasi saat ini adalah idealisme perut.

"Ketika orang yang berdasi ini ingin berkuasa, dia akan mencari orang yang bisa mengamankan perutnya saja. Sementara rakyat kecil sering dipakai untuk kepentingan event-event politik. Artinya, mentalitas umat secara ekonomi sudah mentalitas kuli," ujar mantan anggota DPRD Deli Serdang dari PKS ini. (HAM)

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers tentang Pelatihan Legal Contract Drafting (MH)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2017
Pukul : 13.00 wib - Selesai

NO	NAMA	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufi Wal Hiadayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	
5.	Hamdani	Andalas	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA

Senin
16 Januari 2017

B12

UMA Gelar Pelatihan Perancangan Kontrak

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan perancangan kontrak dan Legal Drafting 25-26 Januari 2017. Perancangan hukum (legal drafting) merupakan salah satu unsur penting dalam praktik hukum. Secara harfiah, kata legal bermakna sesuatu yang sesuai dengan ketentuan hukum, sedangkan drafting bermakna perancangan atau pengkonsepan.

"Jadi legal drafting dapat diartikan secara singkat sebagai perancangan hukum," kata Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana UMA Dr Marlina SH MHum didampingi Direktur Program Pascasarjana UMA Prof Dr Ir Retno Astuti Kuswardani MS dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Kamis (12/1).

Dikatakan Marlina, pemahaman yang utuh mengenai legal drafting sangat penting bagi para praktisi hukum di berbagai bidang dan instansi. Para praktisi hukum sering dihadapkan pada situasi harus menyusun perancangan hukum untuk kepentingan hukum dirinya, kliennya, atau lembaganya.

"Begitu juga kepada kalangan instansi pemerintah, lembaga negara, dan lembaga, badan serta komisi selain lembaga negara yang berkepentingan menyusun legal drafting," jelasnya. Menurutnya, penyusunan legal drafting ini harus memperhatikan teori, asas dan kaidah yang diatur oleh peraturan perundang-undangan serta norma, standar dan praktik hukum secara universal.

Dengan demikian, lanjutnya, keabsahan produk legal drafting yang telah disepakati dan kepentingan hukum para pihak yang menyusun legal drafting dapat terlindungi secara hukum. "Faktanya masih banyak yang belum memahami bagaimana menyusun legal drafting secara benar dan sah," ungkapnya.

Tujuan kegiatan ini, disebutkannya, untuk mengetahui dan memahami teori, asas dan kaidah legal drafting dalam penyusunan perjanjian atau kontrak. "Penyusunan perjanjian atau kontrak yang dibuat menjadi sah, mengikat dan dapat dilaksanakan," ujarnya.

Selain itu, lanjutnya, meminimalkan risiko hukum baik yang akan berimplikasi secara finansial, sosial dan ekonomi akibat perjanjian atau kontrak yang dibuat tidak sesuai dengan teori, asas dan kaidah legal drafting. "Manfaatnya peserta memiliki keterampilan menyusun strategi, metode, dan teknik dalam bernegosiasi, menyusun perjanjian atau kontrak, meriview kontrak, dan penanganan perselisihan yang timbul akibat perjanjian atau kontrak antara para pihak"

HARIAN

Analisa

Jumat, 13 Januari 2017

Halaman 7

UMA Gelar Pelatihan Perancangan Hukum

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) akan menggelar pelatihan perancangan kontrak dan *legal drafting* 25-26 Januari 2017.

Perancangan hukum atau *legal drafting* merupakan salah satu unsur penting dalam praktik hukum. Secara harfiah, kata *legal* bermakna sesuatu yang sesuai dengan ketentuan hukum, sedangkan *drafting* bermakna perancangan atau pengonsepan.

Hal itu dikatakan Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana UMA Dr Marlina SH MHum didampingi Direktur Pascasarjana UMA, Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Kamis (12/1).

Dikatakan Marlina, pemahaman yang utuh mengenai perancangan hukum sangat penting bagi para praktisi hukum di berbagai bidang dan instansi.

Sebab praktisi hukum sering dihadapkan pada situasi harus menyusun perancangan hukum untuk kepentingan hukum dirinya, kliennya, atau lembaganya.

"Begitu juga kepada kalangan instansi pemerintah, lembaga negara, dan lembaga, badan serta komisi selain lembaga negara yang berkepentingan menyusun *legal drafting*," jelasnya.

Penyusunan hukum, lanjut Marlina harus memperhatikan teori, asas dan kaidah yang diatur oleh peraturan perundang-undangan serta norma, standar dan praktik hukum secara universal.

Dengan demikian, keabsahan yang telah disepakati dan kepentingan hukum para pihak yang menyusun *legal drafting* dapat terlindungi secara hukum.

"Faktanya masih banyak yang belum memahami bagaimana menyusun *legal drafting* secara benar dan sah," ungkapnya.

Tujuan pelatihan tersebut sebutnya, untuk mengetahui dan memahami teori, asas dan kaidah *legal drafting* dalam penyusunan perjanjian atau kontrak. "Penyusunan perjanjian atau kontrak yang dibuat menjadi sah, mengikat dan dapat dilaksanakan," ujarnya.

Selain itu, untuk meminimalkan risiko hukum baik yang akan berimplikasi secara finansial, sosial dan ekonomi akibat perjanjian atau kontrak yang dibuat tidak sesuai dengan teori, asas dan kaidah *legal drafting*.

"Manfaatnya peserta memiliki keterampilan menyusun strategi, metode, dan teknik dalam bernegosiasi, menyusun perjanjian atau kontrak dan lainnya yang timbul akibat perjanjian atau kontrak antara para pihak," ungkapnya. (twh)

HARIAN REALITAS

Jumat, 13 Januari 2017

3

UMA Gelar Pelatihan Perancangan Kontrak dan Legal Drafting

Medan, Realitas

Magister Ilmu Hukum (MIH) Program Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Fakultas Hukum (FH) UMA akan menggelar pelatihan perancangan kontrak dan legal drafting pada 25-26 Januari 2017 mendatang.

"Pelatihan akan digelar di Hotel Swiss Bell Medan. Pelatihan terbuka untuk dosen, mahasiswa dan masyarakat umum," kata Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS didampingi Ketua Program Studi MIH Dr Marlina SH, MHum, Ketua Panitia Wessy Trisna SH, MH dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan, di Kampus PPs UMA, Jalan Sei Serayu/Setiabudi Medan, Kamis (12/1).

Tujuan kegiatan ini, kata Retna, untuk mengetahui dan memahami teori, asas dan kaidah legal drafting dalam penyusunan perjanjian atau kontrak. Dengan demikian, penyusunan perjanjian atau kontrak yang dibuat menjadi sah, mengikat dan dapat dilaksanakan.

"Dengan memahami perancangan kontrak dan legal drafting akan meminimalkan risiko hukum baik yang akan



BERI KETERANGAN: Direktur PPs UMA Prof Retna Astuti Kuswardani (kiri) dan Ketua Prodi MIH Dr Marlina SH, MHum saat memberikan keterangan.

Dengan pelatihan ini, tambahnya, peserta akan memiliki keterampilan menyusun strategi, metode, dan teknik dalam bernegosiasi, menyusun perjanjian atau kontrak, meriview kontrak, dan penanganan perselisihan yang timbul akibat perjanjian atau kontrak antara para pihak.

Ketua Prodi MIH PPs UMA menambahkan, pemahaman yang utuh mengenai legal drafting sangat penting bagi para praktisi hukum di berbagai bidang dan instansi. Para praktisi hukum sering dihadapkan pada situasi harus menyusun perancangan hukum untuk kepentingan hukum dirinya, kliennya, atau lembaganya. Begi-

Karena itu, katanya, panitia mengundang sejumlah praktisi dan pakar sebagai narasumber. Antra lain Ketua Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Dr Fauzi Yusuf Hasibuan SH, MHum, Sekertaris Prodi Magister Ilmu Hukum USU Dr Mahmul Siregar SH, MH, Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Airlangga (Unair) Surabaya Prof Dr Agus Yudha SH, MHum dan Pengurus Ikatan Notaris Indonesia (INI) Pusat Alwe-sius SH, MKn.

Bagi yang berminat menjadi peserta pelatihan, kata Marlina, bisa datang langsung ke kampus I UMA

Medan **Bisnis**

IV

Jumat, 13 Januari 2017

UMA Gelar Pelatihan Perancangan Kontrak

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan perancangan kontrak dan Legal Drafting 25-26 Januari 2017 mendatang. Perancangan hukum (legal drafting) merupakan salah satu unsur penting dalam praktik hukum. Secara harfiah, kata legal bermakna sesuatu yang sesuai dengan ketentuan hukum, sedangkan drafting bermakna perancangan atau pengkonsepan.

"Jadi legal drafting dapat diartikan secara singkat sebagai perancangan hukum," kata Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana UMA Dr Marlina SH MHum, didampingi Direktur Program Pascasarjana UMA Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Kamis (12/1).

Dikatakan Marlina, pemahaman yang utuh mengenai legal drafting sangat penting bagi para praktisi hukum di berbagai bidang dan instansi. Para praktisi hukum sering dihadapkan pada situasi harus menyusun perancangan hukum untuk kepentingan hukum dirinya, kliennya, atau lembaganya. "Begitu juga kepada kalangan instansi pemerintah, lembaga negara, dan lembaga, badan serta komisi selain lembaga negara yang berkepentingan menyusun legal drafting," jelasnya. Menurutnya, penyusunan legal drafting ini harus memperhatikan teori, asas dan kaidah yang diatur oleh peraturan perundang-undangan serta norma, standar dan praktik hukum secara universal.

Tujuan kegiatan ini, disebutkannya, untuk mengetahui dan memahami teori, asas dan kaidah legal drafting dalam penyusunan perjanjian atau kontrak. "Penyusunan perjanjian atau kontrak yang dibuat menjadi sah, mengikat dan dapat dilaksanakan," ujarnya. ●

UMA Gelar Pelatihan Perancangan Kontrak dan Legal Drafting

Medan-andalas

Magister Ilmu Hukum (MIH) Program Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA) bekerja sama dengan Fakultas Hukum (FH) UMA akan menggelar pelatihan perancangan kontrak dan legal drafting pada 25-26 Januari 2017.

"Pelatihan akan digelar di Hotel Swiss Bell Medan. Pelatihan terbuka untuk dosen, mahasiswa dan masyarakat umum," kata Direktur PPs UMA Prof Dr Hj Retna Astuti Kuswardani MS didampingi Ketua Program Studi MIH Prof Marlina SH MHum, Ketua Panitia Wessy Trisna H MH, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty IP kepada wartawan, di kampus PPs UMA, Jalan Sei Serayu/Setia Budi, Medan, Kamis (12/1).

Tujuan kegiatan ini, kata Retna, untuk mengetahui dan memahami teori, asas, dan kaidah legal drafting dalam penyusunan perjanjian atau kontrak yang dibuat menjadi sah, mengikat, dan dapat dilaksanakan.



DIREKTUR PPs UMA Prof Retna Astuti Kuswardani (kiri) dan Ketua Prodi MIH Dr Marlina SH MHum saat memberikan keterangan.

Dengan demikian, penyusunan perjanjian atau kontrak yang dibuat menjadi sah, mengikat, dan dapat dilaksanakan.

"Dengan memahami perancangan kontrak dan legal drafting akan meminimalkan risiko hukum baik yang akan berimplikasi secara finansial, dan ekonomi akibat

perjanjian atau kontrak yang dibuat tidak sesuai dengan teori, asas, dan kaidah legal drafting," kata Retna.

Dengan pelatihan ini, tambahnya, peserta akan memiliki keterampilan menyusun strategi, metode, dan teknik dalam bernegosiasi, menyusun perjanjian atau kontrak, me-review kontrak,

dan penanganan perselisihan yang timbul akibat perjanjian atau kontrak antara para pihak.

Ketua Prodi MIH PPs UMA menambahkan, pemahaman yang utuh mengenai legal drafting sangat penting bagi para praktisi hukum di berbagai bidang dan instansi. Para praktisi hukum sering dihadapkan pada situasi harus menyusun perancangan hukum untuk kepentingan hukum dirinya, kliennya, atau lembaganya.

Begitu juga kepada kalangan instansi pemerintah, lembaga negara, dan lembaga, badan serta komisi selain lembaga negara yang berkepentingan menyusun legal drafting.

"Penyusunan legal drafting ini harus memperhatikan teori, asas, dan kaidah yang diatur oleh peraturan perundang-undangan serta norma, standar dan praktik hukum secara universal. Dengan demikian, keabsahan produk legal drafting yang telah disepakati dan kepentingan hukum para pihak yang menyusun legal drafting dapat terlindungi

secara hukum. Tapi faktanya masih banyak yang belum memahami bagaimana menyusun legal drafting secara benar dan sah," tuturnya.

Karena itu, katanya, panitia mengundang sejumlah praktisi dan pakar sebagai narasumber. Antara lain Ketua Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Dr Fauzi Yusuf Hasibuan SH MHum, Sekertaris Prodi Magister Ilmu Hukum USU Dr Mahmul Siregar SH MH, Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Airlangga (Unair) Surabaya Prof Dr Agus Yudha SH MHum, dan Pengurus Ikatan Notaris Indonesia (INI) Pusat Alwesius SH MKn.

Bagi yang berminat menjadi peserta pelatihan, kata Marlina, bisa datang langsung ke kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kampus II UMA Jalan Sei Serayu/Setia Budi atau menghubungi Wessy Trisna di 08175725666, dan Wahyu (0811507259).

(HAM)

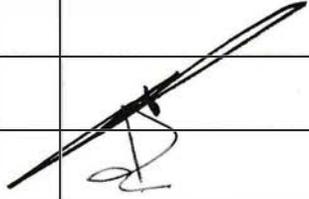
DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Wawancara dg Prof. Dr. Zulkarnain Lubis
Tentang NKRI

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Selasa/ 23 Januari 2017

Pukul : 10.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	M. Nasir	Matahari	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA

Selasa

24 Januari 2017

B2

Guru Besar UMA:

Jangan Ajari Islam Soal Keberagaman

MEDAN (Waspada): Guru Besar Universitas Medan Area (UMA) Prof. Zulkarnain Lubis, meminta semua pihak jangan mengajari umat Islam soal keberagaman. Karena, sebelum negara ini mereka, umat Islam sudah toleran.

"Kalau ada yang bilang umat Islam Indonesia tidak toleran, akc beragaman, tidak

sayang NKRI, maka itu salah besar, dan harus diberi pencerahan," kata Prof. Zulkarnain Lubis, kepada *Waspada*, Senin (21/1). Dia mengeluarkan pernyataan itu, menanggapi banyak pernyataan yang dilontarkan yang arahnya menyatakan umat Islam tidak toleran, anti kebhinekaan dan tidak ingin NKRI utuh.

Zulkarnain, mengatakan sebelum negara ini merdeka, Islam sudah toleran. Karena itu,

dia meminta jangan 'mengo-reng-goreng' pendapat atau pemberitaan, agar mencitrakan bahwa Islam Indonesia itu tidak toleran. "Ada upaya melabeli umat tidak toleran, ini jelas keliru dan harus diluruskan," ujarnya.

Menurutnya, umat Islam Indonesia itu sangat toleran dalam berbagai hal, khususnya dengan agama lain. Jangan lah rasa toleran umat Islam dibalas dengan tindakan menyatakan umat

Islam tidak cinta keberagaman.

Diamengatakan, umat Islam sudah sangat paham tentang toleransi. Tidak perlu terus mengusung isu toleransi di Indonesia, karena umat Islam sudah memperlihatkan toleransinya yang luar biasa hingga hari ini. Begitu juga dengan kebhinekaan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), umat Islam sangat mencintai NKRI.

"Komitmen umat Islam menjunjung tinggi keberagaman sudah teruji. Jadi tak perlu mengajari umat Islam soal menyikapi perbedaan. Umat Islam memiliki komitmen terhadap kemajemukan dan Bhineka Tunggal Ika," sebutnya.

Karena itu, Zulkarnain berharap semua pihak berhenti merekayasa cerita bahwa umat Islam Indonesia itu tidak toleran.

Tidak ada kaitan

Prof. Zulkarnain Lubis, mengingatkan tidak ada kaitan ketika umat Islam menuntut keadilan karena agamanya dilecehkan, dengan sikap toleransi. Jangan berasumsi apa yang dilakukan umat Islam menuntut keadilan adalah sesuatu yang mencederai keberagaman. "Sikap seperti sangat tidak benar, dan harus diluruskan," katanya.

yang membangun opini bahwa umat Islam tidak toleran merusak tatanan kebhinekaan bangsa ini.

Karena itu, katanya, jangan ajari umat Islam merawat kebhinekaan. Bhineka Tunggal Ika maknanya saling menghormati, mencintai, menyayangi, saling berempati. Bukan sebnyanya saling mendeskreditkan sama lain.

Sebab, sebutnya, terka sulit untuk dipahami oleh umat Islam yang disalahkan, bahkan ditugaskan sebagai pelaku ketidadilan dalam hubungan peradilan keberagaman di negeri ini.

Padahal, menurut Zulkarnain, meskipun mayoritas umat Islam sesungguhnya lebih sering jadi korban ketidadilan, terutama secara peradilan ekonomi.

Islam merupakan agama *rahmatan lil'alam* yang wujudkan tatanan hidup harmonis oleh setiap insan dalam agama peradaban, beradaya, akhlakul karimah menghargai perbedaan.

Dalam ajaran Islam peradilan merupakan sebuah keyakinan (sunnatullah) yang bisa dipungkiri. Islam bisa menghormati keberagaman. "Jadi kalau masih ada yang

Guru Besar UMA: Jangan Ajari Umat Islam Merawat Kebhinekaan

Medan (Matahari)

Guru Besar Universitas Medan Area (UMA), Prof Zulkarnain Lubis mengatakan, jangan ajari umat Islam soal keberagaman. Jangan gurui umat Islam tentang toleransi. "Kalau ada yang bilang umat Islam Indonesia tidak toleran, tidak cinta keber-

Lanjut ke Hal 10

Guru Besar UMA: -----

agaman, tidak sayang NKRI, maka itu salah besar dan harus diberi pencerahan," kata Prof Zulkarnain Lubis, Senin (21/1), menanggapi banyak argumen yang menyatakan umat Islam tidak toleran dan sebagainya.

Dia mengatakan, sebelum negara ini merdeka, Islam sudah toleran, karena itu jangan mengoreng-goreng pendapat atau pemberitaan agar mencitrakan bahwa Islam Indonesia itu tidak toleran. "Ada upaya melabeli umat tidak toleran, ini jelas keliru dan harus diluruskan," ujarnya.

Prof Zulkarnain mengatakan, Umat Islam Indonesia itu sangat toleran dalam berbagai hal, khususnya dengan agama lain. "Jangan lah rasa toleran umat Islam dibalas dengan tindakan menyatakan umat Islam tidak toleran, tidak cinta keberagaman lah," katanya.

Dia mengatakan, umat Islam sudah sangat faham tentang toleransi, tak perlu terus mengusung isu toleransi di Indonesia, karena umat Islam sudah memperlihatkan toleransinya yang luar biasa hingga hari ini. Begitu juga dengan kebhinekaan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Umat Islam sangat mencintai (NKRI).

"Komitmen umat Islam menjunjung tinggi keberagaman sudah teruji, jadi tak perlu mengajari umat Islam soal menyikapi perbedaan. Umat Islam memiliki komitmen terhadap kemandirian dan bhineka tunggal ika," sebutnya. Karena itu, ia berharap, semua pihak berhenti lah merekayasa cerita bahwa umat Islam Indonesia itu tidak toleran.

Dia mengingatkan, tidak ada kaitan ketika umat Islam menuntut keadilan karena agamanya dilecehan dengan toleran. Jangan berasumsi apa yang dilakukan umat Islam menuntut keadilan adalah sesuatu yang mencederai keberagaman. "Sikap seperti sangat tidak benar dan harus diluruskan," katanya.

Prof Zulkarnain mengatakan, umat Islam tak pernah ingin mengobrak-abrik tatanan kebhinekaan di negaraini. Justru, yang membangun opini bahwa umat Islam tidak toleran lah merusak tatanan kebhinekaan bangsa ini.

Karena itu, katanya, jangan ajari umat Islam merawat kebhinekaan. Bhinneka Tunggal Ika maknanya saling menghormati, mencintai, menyayangi, dan saling berempati. Bukan sebaliknya saling mendeskreditkan satu sama lain.

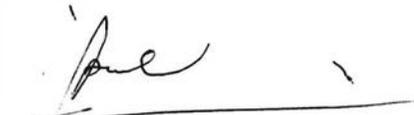
Sebab, sebutnya, terkadang sulit untuk dipahami oleh nalar sehat, mengapa melulu umat Islam yang disalah, bahkan dituding sebagai "pelaku" ketidakadilan dalam hubungan pergaulan keberagaman di negeri ini. Padahal, meskipun mayoritas di negara ini justru realitasnya umat Islam sesungguhnya yang

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar Kenakalan Remaja
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Senin/ 23 Januari 2017
Pukul : 09.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	M. Nasir	Matahari	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA
Kamis
26 Januari 2017

B12

FH UMA Beri Pemahaman Hukum Kepada Masyarakat

MEDAN (Waspada): Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) tidak berhenti memberikan pemahaman hukum dan etika moral kepada masyarakat terutama para remaja dan pelajar di Sumatera Utara.

Komitmen yang tinggi itu, ungkap Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FH UMA, Ridho Mubarak SH, MH karena UMA menyadari para remaja dan pelajar sangat rentan melakukan tindakan pidana seperti penyalahgunaan narkoba dan terlibat begal.

Hal itu disampaikan Ridho Mubarak di sela-sela "Seminar Hukum" bagi pelajar SMA sede-

rajat, Senin (23/1) di Convention Hall Kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate. Seminar hukum yang diikuti 120 pelajar se Kota Medan itu menampilkan penceramah Kasat Binmas Polresta Medan, AKBP Alamsyah P Hasibuan SIK, MH dan Bambang Setiawan dari BNN Provsu.

Lebih lanjut, Ridho menjelaskan dengan seminar hukum bagi pelajar SMA sederajat itu diharapkan dapat mengatasi kerentanan kejahatan yang selalu dihadapi para remaja dan pelajar. Apalagi katanya, Polri terus melakukan penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba dan tindakan kriminal begal

kepada remaja dan pelajar.

"UMA akan terus dan tidak tinggal diam memberikan pemahaman dan kesadaran akan tindakan-tindakan yang menyimpang hukum. Sehingga potensi kenakalan remaja terhadap angka kriminal dapat diatasi," ujar Ridho. AKBP Alamsyah P Hasibuan dihadapan para pelajar menjelaskan kemajuan teknologi informasi kini tak bisa dibendung. Kemajuan teknologi tersebut menyebabkan remaja gemar dan rutin mempergunakan media sosial (medsos).

"Remaja yang tak memanfaatkan medsos dianggap "kolot" atau ketinggalan Padahal

hal itu tidak demikian," ujar AKBP Alamsyah. Pengaruh lingkungan sangat besar dalam membangun jati diri para pelajar. Namun pelajar harus memilih lingkungan yang baik dan benar agar tidak salah dalam pergaulan. Jika salah bergaul maka akan menimbulkan kenakalan remaja. Kenakalan remaja itu merupakan suatu perbuatan yang dilarang oleh hukum yang dilakukan oleh anak-anak berumur 10-18 tahun. Kenakalan remaja ini merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial," ujar AKBP Alamsyah. (cra/A)

HARIAN Analisa

s, 26 Januari 2017

Halaman 23

UMA Tak Berhenti Beri Pemahaman Hukum

KULTAS Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) tidak berhenti mempromosikan pemahaman hukum dan etika moral kepada masyarakat terutama para remaja pelajar di Sumatera Utara.

Hal ini ditunjukkan oleh Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FH UMA, Ridho Mubarak SH, MH karena menyadari para remaja dan pelajar rentan melakukan tindakan pidana yang dapat mengakibatkan penyalahgunaan narkoba dan tindakan kriminal lainnya.

Hal ini disampaikan Ridho Mubarak di sela-sela "Seminar Hukum" bagi para mahasiswa sederajat, Senin (23/1) di Convall Kampus I UMA Jalan Kolam Estate.

Seminar hukum yang diikuti 120 mahasiswa di Kampus I Medan itu menampilkan penampilan para mahasiswa yang dipimpin oleh Wakil Kasat Binmas Polresta Medan, Alamsyah P Hasibuan SIK, MH dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FH UMA Ridho Mubarak SH, MH. Acara ini diorganisir oleh Panitia Adhikar Mahasiswa yang dipimpin oleh Ridho Mubarak SH, MH. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hukum dan etika moral kepada para mahasiswa SMA sederajat yang dapat mengatasi kerentanan mereka yang selalu dihadapi para remaja pelajar. Apalagi katanya, Polri terus



CENDERAMATA: Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FH UMA, Ridho Mubarak SH, MH menyerahkan cenderamata kepada AKBP Alamsyah P Hasibuan SIK, MH pada acara seminar hukum di Kampus I UMA, Senin (23/1).

melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada remaja dan pelajar. Bahaya narkoba dan tindakan kriminal begal "UMA akan terus dan tidak tinggal diam

memberikan pemahaman dan penyadaran akan tindakan-tindakan yang menyimpang hukum. Sehingga potensi kenakalan remaja terhadap angka kriminal dapat diatasi," ujarnya.

AKBP Alamsyah P Hasibuan di hadapan para pelajar menjelaskan kemajuan teknologi informasi kini tak bisa dibendung. Kemajuan teknologi tersebut menyebabkan remaja gemar dan rutin mempergunakan media sosial (medsos). "Remaja yang tak memanfaatkan medsos dianggap 'kolot' atau ketinggalan. Padahal hal itu tidak demikian," ujar nya.

Pengaruh lingkungan sangat besar dalam membangun jati diri para pelajar. Namun pelajar harus memilih lingkungan yang baik dan benar agar tidak salah dalam pergaulan. Jika salah bergaul maka akan menimbulkan kenakalan remaja.

"Kenakalan remaja itu merupakan suatu perbuatan yang dilarang oleh hukum yang dilakukan oleh anak-anak berumur 10 - 18 tahun. Kenakalan remaja ini merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial," ujar nya. (taufik wal hidayat)

Analisa/istimewa

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN

REALITAS

Rabu, 25 Januari 2017

REALITAS 12

FH UMA Terus Berikan Pemahaman Hukum dan Etika Moral Pada Masyarakat

Medan, Realitas

Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) tidak berhenti memberikan pemahaman hukum dan etika moral kepada masyarakat terutama para remaja dan pelajar di Sumatera Utara.

Komitmen yang tinggi itu, ungkap Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FH UMA, Ridho Mubarak SH, MH karena UMA menyadari para remaja dan pelajar sangat rentan melakukan tindakan pidana seperti penyalahgunaan narkoba dan terlibat begal.

Hal itu disampaikan Ridho Mubarak di sela-sela "Seminar Hukum" bagi pelajar SMA sederajat, Senin (23/1) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Seminar hukum yang diikuti 120 pelajar se Kota Medan itu menampilkan penceramah Kasat Binmas

Polresta Medan, AKBP Alamsyah P Hasibuan SIK, MH dan Bambang Setiawan dari BNN Provsu.

Lebih lanjut, Ridho menjelaskan dengan seminar hukum bagi pelajar SMA sederajat itu diharapkan dapat mengatasi kerentanan kejahatan yang selalu dihadapi para remaja dan pelajar. Apalagi katanya, Polri terus melakukan penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba dan tindakan kriminal begal kepada remaja dan pelajar.

"UMA akan terus dan tidak tinggal diam memberikan pemahaman dan kesadaran akan tindakan-tindakan yang menyimpang hukum. Sehingga potensi kenakalan remaja terhadap angka kriminal dapat diatasi," ujar Ridho.

AKBP Alamsyah P Hasibuan dihadapan para pelajar menjelaskan kemajuan teknologi informasi kini tak

bisa dibendung. Kemajuan teknologi tersebut menyebabkan remaja gemar dan rutin mempergunakan media sosial (medsos).

"Remaja yang tak memanfaatkan medsos dianggap "kolot" atau ketinggalan. Padahal hal itu tidak demikian," ujar AKBP Alamsyah.

Pengaruh lingkungan sangat besar dalam membangun jati diri para pelajar. Namun pelajar harus memilih lingkungan yang baik dan benar agar tidak salah dalam pergaulan. Jika salah bergaul maka akan menimbulkan kenakalan remaja.

"Kenakalan remaja itu merupakan suatu perbuatan yang dilarang oleh hukum yang dilakukan oleh anak-anak berumur 10 - 18 tahun. Kenakalan remaja ini merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial," ujar AKB Alamsyah. (R-ji)



HARIAN Matahari

RABU
25 JANUARI 2017

12



Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FH UMA, Ridho Mubarak SH, MH menyerahkan cenderamata kepada AKBP Alamsyah P Hasibuan SIK, MH pada acara seminar hukum di Kampus I UMA, Senin (23/1). (Matahari/Nasir)

UMA Edukasi Pelajar Pahami Hukum dan Etika Moral

Medan (Matahari)

Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA) tidak berhenti memberikan pemahaman hukum dan etika moral kepada masyarakat terutama para remaja dan pelajar di Sumatera Utara.

Komitmen yang tinggi itu, ungkap Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FHUMA, Ridho Mubarak SH, MH karena UMA menyadari para remaja dan pelajar sangat rentan melakukan tindakan pidana seperti penyalahgunaan narkoba dan terlibat begal.

Hal itu disampaikan Ridho Mubarak di sela-sela "Seminar Hukum" bagi pelajar SMA sederajat, Senin (23/1) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Seminar hukum yang diikuti 120 pelajar se-Kota Medan itu menampilkan penceramah Kasat Binmas Polresta Medan, AKBP Alamsyah P Hasibuan SIK, MH dan Bambang Setiawan dari BNN Provsu.

Lebih lanjut, Ridho menjelaskan dengan seminar hukum bagi pelajar SMA sederajat itu diharapkan dapat mengatasi kerentanan kejahatan yang selalu dihadapi para remaja dan pelajar. Apalagi katanya, Polri terus melakukan penyuluhan dan sosialisasi bahaya narkoba dan tindakan kriminal begal kepada remaja dan pelajar. "UMA akan terus dan tidak tinggal diam memberikan pemahaman dan penyadaran akan tindakan-tindakan yang menyimpang hukum. Sehingga potensi kenakalan remaja terhadap angka kriminal dapat diatasi," ujar Ridho.

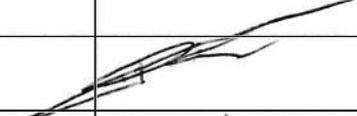
AKBP Alamsyah P Hasibuan dihadapan para pelajar menjelaskan kemajuan teknologi informasi kini tak bisa dibendung. Kemajuan teknologi tersebut menyebabkan remaja gemar dan rutin mempergunakan media sosial (medsos).

"Remaja yang tak memanfaatkan medsos dianggap 'kolot' atau ketinggalan. Padahal hal itu tidak demikian," ujar AKBP Alamsyah.

Pengaruh lingkungan sangat besar dalam membentengi...

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Field Trip Mhs FP ke PT. Aqua Farm
Danau Toba Parapat
Tempat : **Kampus I**
Hari / Tanggal : **Selasa/ 24 Januari 2017**
Pukul : **13.00 wib - Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
5.	Agustina	Berita Sore	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

B12

PADA
Kamis
ari 2017

UMA Dorong Mahasiswa Menjadi *Entrepreneur*

AN (Waspada): Peran kewirausahaan dalam kegiatan ekonomi Indonesia saat ini dirasakan vital, karena itu, pengembangan kewirausahaan penting agar lebih maju dan berkembang. Perguruan tinggi sebagai tempat mencetak generasi muda dapat berperan dalam mendukung perkembangan kewirausahaan.

Universitas Medan Area (UMA) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki perhatian lebih terhadap pengembangan kewirausahaan khususnya bagi mahasiswanya. Hal yang telah dilakukan oleh kampus ini, untuk mendorong mahasiswa agar lulusannya menjadi pengusaha.

Hal ini disampaikan Ir Asmah Indrawaty, MP dosen di Fakultas Pertanian (FP) UMA, kepada Waspada. (1) setelah membawa puluhan mahasiswa FP UMA ke PT Aqua Farma di Samosir.

Dia mengatakan, dalam meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pengusaha, UMA memberikan pembekalan baik secara teoritis maupun secara praktek. Salah satu kegiatan adalah field trip ke perusahaan-perusahaan besar. Melalui kunjungan ke perusahaan-perusahaan besar, diharapkan jiwa wirausaha mahasiswa menguat, disamping wawasan mereka berkembang tentang dunia usaha.

"Kunjungan ini diharapkan menjadi media pembelajaran di luar kelas yang juga merupakan salah satu ciri pembelajaran yang berbeda di UMA," kata Asmah. Menurutnya, banyak hal yang didapatkan dan dipelajari oleh mahasiswa dalam kunjungan tersebut. Banyak muatan-muatan pembelajaran yang mereka dapatkan secara langsung dari perusahaan yang dikunjungi.

"Dengan kegiatan fieldtrip ini, mahasiswa UMA tidak hanya dibekali dengan ilmu-ilmu yang sifatnya teoritis saja di dalam kelas, namun juga praktek dan pengamatan langsung ke lapangan

sehingga dapat memperluas pengetahuan mahasiswa," kata Asmah.

Ketua field trip FP UMA, Fuji Lesmana mengaku, banyak pelajaran yang mereka dapatkan dari kunjungan ke PT Aqua Farma. Kunjungan itu membangkitkan jiwa kewirausahaan kami. "Setelah lulus ada rencana membuka usaha sendiri, tak lagi melulu ingin menjadi PNS," katanya didampingi rekan-rekannya, Asri Amsah, Ahmad Fauzi, Agusti Dwi Anggriani, Benny Gunarso dan Darma Satria Siregar.

Ia mengaku, sebagian dari teman-teman sudah menekuni dunia bisnis. "Memang usaha yang kami rintis masih terbilang kecil, tapi kami sudah mulai artinya sudah ada jalan untuk menjadi pengusaha," katanya.

Benny Gunarso menambahkan, mahasiswa memiliki peluang besar menjadi wirausahawan atau entrepreneur. Apalagi kebanyakan mahasiswa memiliki gagasan dan ide kreatif yang bisa dikembangkan.

"Dalam menjalankan bisnis atau berwirausaha, gagasan kreatif menjadi salah satu hal yang penting selain strategi dan upaya eksekusi. Karena pada dasarnya, ide bisnis itu bisa datang dari mana saja, termasuk hobi," ujarnya.

Ia menuturkan, berwirausaha dapat mendatangkan keuntungan tersendiri seperti bisa menjadi bos bagi diri sendiri, berkesempatan menghasilkan uang, dapat mengembangkan ide sendiri, bahkan berkesempatan mempunyai perasaan berharga dan berprestasi.

Sedangkan, Asri Amsah mengatakan, fieldtrip ini sangat bermanfaat dan mendorong semangat kami untuk menjadi pengusaha. Ia mengakui antusiasme mahasiswa menjadi pengusaha tergolong masih rendah. Masih lebih banyak ingin menjadi PNS. Padahal menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, seseorang harus dituntut kreatif dan menciptakan lapangan kerja sendiri. Karena itu, ia mendorong agar mahasiswa mau jadi pengusaha karena peran mahasiswa sangat diperlukan dalam membangun perekonomian bangsa. (m49/C)



Waspada/ist

Mahasiswa FP UMA saat melakukan field trip ke PT Aqua Farma di Samosir

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN Analisa

Senin, 30 Januari 2017

Halaman 6

Pengembangan Kewirausahaan Harus Terus Didorong

Pertanian UMA Sukses Gelar *Fieldtrip*

Medan, (Analisa)

Pengembangan kewirausahaan harus terus didorong agar lebih maju dan berkembang. Sebab sangat membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Untuk itu perguruan tinggi sebagai tempat mencetak generasi muda dapat mengambil peran dalam mendukung perkembangan kewirausahaan.

"Universitas Medan Area (UMA) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki perhatian lebih terhadap pengembangan kewirausahaan khususnya bagi mahasiswanya agar memiliki usaha," ungkap Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty, MP yang juga dosen kewirausahaan di Fakultas Pertanian (FP) UMA, baru-baru ini usai membawa puluhan mahasiswa FPUMA *fieldtrip* ke PT Aqua Farma di Samosir.

Dikatakannya, dalam meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pengusaha, UMA memberikan pembekalan baik secara teoritis maupun secara praktik.

Salah satu kegiatan itu adalah *fieldtrip* ke perusahaan-perusahaan besar. Melalui kunjungan ke perusahaan-perusahaan besar tersebut, diharapkan jiwa wirausaha mahasiswa menguat, disamping wawasan mereka berkembang tentang dunia usaha.

"Kunjungan ini diharapkan menjadi media pembelajaran di luar kelas yang juga merupakan salah satu ciri pembelajaran yang berbeda di UMA," kata Asmah.

Menurutnya, banyak hal yang didapatkan dan dipelajari oleh mahasiswa dalam kunjungan tersebut, banyak muatan-muatan pembelajaran yang mereka dapatkan secara

langsung dari perusahaan yang dikunjungi.

Ketua *Fieldtrip* FP UMA, Fuji Lesmana mengaku, banyak pelajaran yang mereka dapatkan dari kunjungan ke PT Aqua Farma. Kunjungan itu membangkitkan jiwa kewirausahaan.

"Setelah lulus ada rencana membuka usaha sendiri, tak lagi melulu ingin menjadi PNS," katanya didampingi rekan-rekannya, Asri Amsah, Ahmad Fauzi, Agusti Dwi Anggriani, Benny Gunarso dan Darma Satria Siregar.

Ia mengaku, sebagian dari teman-teman sudah menekuni dunia bisnis. Usaha yang dirintis masih terbilang kecil, tapi sudah mulai artinya sudah ada jalan untuk menjadi pengusaha.

Benny Gunarso menambahkan, mahasiswa memiliki peluang besar menjadi wirausahawan atau *entrepreneur*. Apalagi kebanyakan mahasiswa memiliki gagasan dan ide kreatif yang bisa dikembangkan.

"Dalam menjalankan bisnis atau wirausaha, gagasan kreatif menjadi salah satu hal yang penting selain strategi dan upaya eksekusi. Karena pada dasarnya, ide bisnis itu bisa datang dari mana saja, termasuk hobi," ujarnya.

Sedangkan, Asri Amsah mengatakan, *fieldtrip* yang dilaksanakan sangat bermanfaat dan mendorong semangat untuk menjadi pengusaha.

Ia pun mengakui antusiasme mahasiswa menjadi pengusaha tergolong masih rendah. Masih lebih banyak ingin menjadi PNS. Padahal menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), seseorang harus dituntut kreatif dan menciptakan lapangan kerja sendiri. (twh)



HARIAN

REALITAS

Kamis, 26 Januari 2017

REALITAS 12

UMA Dorong Mahasiswa Jadi Pengusaha

Medan, Realitas

Peran kewirausahaan dalam mendukung kegiatan ekonomi Indonesia saat ini dirasakan belum optimal, karena itu, pengembangan kewirausahaan terus didorong agar lebih maju dan berkembang. Perguruan tinggi sebagai tempat mencetak generasi muda dapat mengambil peran dalam mendukung perkembangan kewirausahaan.

Universitas Medan Area (UMA) merupakan salah satu perguruan tinggi memiliki perhatian lebih terhadap pengembangan kewirausahaan khususnya bagi mahasiswanya. Banyak hal yang telah dilakukan oleh kampus ini, untuk mendorong lulusannya menjadi pengusaha.

Demikian disampaikan Ir Asmah Indrawaty, MP dosen kewirausahaan di Fakultas Pertanian (FP) UMA, kepada wartawan, Selasa (24/1) setelah membawa puluhan mahasiswa FP UMA fieldtrip ke PT Aqua Farma di Samosir.

Dia mengatakan, dalam meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pengusaha, UMA memberikan pembekalan baik secara teoritis maupun secara praktek.



mereka berkembang tentang dunia usaha.

Ketua field trip FP UMA, Fuji Lesmana mengaku, banyak pelajaran yang mereka dapatkan dari kunjungan ke PT Aqua Farma. Kunjungan itu membangkitkan jiwa kewirausahaan kami.

"Setelah lulus ada rencana membuka usaha sendiri, tak lagi melulu ingin menjadi PNS," katanya didampingi rekan-rekannya, Asri Amsah, Ahmad Fauzi, Agusti Dwi Anggriani, Benny Gunarso dan Darma Satria Siregar.

Ia mengaku, sebagian dari teman-teman sudah menekuni dunia bisnis. "Memang usaha yang kami rintis masih terbilang kecil, tapi kami sudah mulai artinya sudah ada jalan untuk menjadi pengusaha," katanya.

Benny Gunarso menam-

"Dalam menjalankan bisnis atau berwirausaha, gagasan kreatif menjadi salah satu hal yang penting selain strategi dan upaya eksekusi. Karena pada dasarnya, ide bisnis itu bisa datang dari mana saja, termasuk hobi," ujarnya.

Ia menuturkan, berwirausaha dapat mendatangkan keuntungan tersendiri seperti bisa menjadi bos bagi diri sendiri, berkesempatan menghasilkan uang, dapat mengembangkan ide sendiri, bahkan berkesempatan mempunyai perasaan berharga dan berprestasi.

Sedangkan, Asri Amsah mengatakan, fieldtrip ini sangat bermanfaat dan mendorong semangat kami untuk menjadi pengusaha. Ia mengakui antusiasme mahasiswa menjadi pengusaha tergolong

Kembangkan Kewirausahaan UMA Cetak Mahasiswa jadi Pengusaha

dan | Jurnal Asia
Peran kewirausahaan dalam mendukung kegiatan ekonomi Indonesia saat ini dirasakan belum maksimal. Karena itu, pengembangan kewirausahaan terus didorong agar maju dan berkembang.

Sebagai perguruan tinggi mengambil peran dalam mendukung perkembangan kewirausahaan. Untuk itu kita berupaya mencetak mahasiswa baru sebagai generasi muda menjadi pengusaha," kata dosen kewirausahaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) Irwah Indrawaty MP di kampus Kolum Medan Estate, Rabu (11/1).

Disebutkannya, banyak hal yang telah dilakukan universitas ini untuk mendorong dan menempatkan mahasiswa menjadi pengusaha. Berkaitan dengan hal tersebut, Fakultas Pertanian UMA

membawa puluhan mahasiswanya mengadakan fieldtrip ke PT Aqua Farma di Samosir.

Dia mengatakan, dalam meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pengusaha, UMA memberikan pembekalan baik secara teoritis maupun secara praktek. Salah satu kegiatan adalah field trip ke perusahaan-perusahaan besar.

"Melalui kunjungan ke perusahaan-perusahaan besar, diharapkan jiwa wirausaha mahasiswa menguat, disamping wawasan mereka berkembang tentang dunia usaha," ujarnya.

Menurutnya, banyak hal yang didapatkan dan dipelajari oleh mahasiswa dalam kunjungan tersebut. Karena itu diharapkan menjadi media pembelajaran di luar kelas yang juga merupakan salah satu ciri pembelajaran yang berbeda di UMA.

Disebutkannya banyak muatan- muatan pembelajaran yang mereka dapatkan secara langsung dari perusahaan yang dikunjungi. Dia meyakini, dengan kegiatan fieldtrip ini, mahasiswa UMA tidak hanya dibekali dengan ilmu yang sifatnya teoritis saja di dalam kelas. Namun juga praktek dan pengamatan langsung ke lapangan sehingga dapat memperluas pengetahuan mahasiswa.

Ketua fieldtrip FP UMA, Fuji Lesmana mengaku banyak pelajaran yang mereka dapatkan dari kunjungan ke PT Aqua Farma. Menurutnya kunjungan itu membangkitkan jiwa kewirausahaan.

"Setelah lulus ada rencana membuka usaha sendiri, tak lagi melulu ingin menjadi PNS," katanya didampingi rekan-rekannya, Asri Amsah, Ahmad

Fauzi, Agusti Dwi Anggriani, Benny Gunarso dan Darma Satria Siregar.

Ia juga menuturkan, sebagian dari teman-teman sudah menekuni dunia bisnis. Meski diakui masih terbilang kecil, tapi sudah memulai, artinya sudah ada jalan untuk menjadi pengusaha.

Benny Gunarso menambahkan, mahasiswa memiliki peluang besar menjadi wirausahawan atau entrepreneur. Apalagi kebanyakan mahasiswa memiliki gagasan dan ide kreatif yang bisa dikembangkan.

"Dalam menjalankan bisnis atau berwirausaha, gagasan kreatif menjadi salah satu hal yang penting selain strategi dan upaya eksekusi. Karena pada dasarnya, ide bisnis itu bisa datang dari mana saja, termasuk hobi," ujarnya.

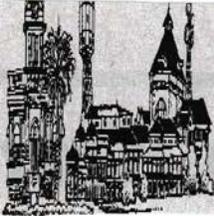
Ia menuturkan, berwirausaha dapat mendatangkan keuntungan

tersendiri seperti bisa menjadi bos bagi diri sendiri, berkesempatan menghasilkan uang, dapat mengembangkan ide sendiri, bahkan berkesempatan mempunyai perasaan berharga dan berprestasi.

Asri Amsah mengatakan, fieldtrip ini sangat bermanfaat dan mendorong semangat mereka untuk menjadi pengusaha. Ia mengakui antusiasme mahasiswa menjadi pengusaha tergolong masih rendah. Masih lebih banyak ingin menjadi PNS.

Padahal menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, katanya seseorang harus dituntut kreatif dan menciptakan lapangan kerja sendiri. Karena itu, ia mendorong agar mahasiswa mau jadi pengusaha karena peran mahasiswa sangat diperlukan dalam membangun perekonomian bangsa. **(swisma)**

Berita Sore



Berita Sore
Selasa
31 Januari 2017

11

Dorong Mahasiswa jadi Pengusaha UMA Kembangkan Kewirausahaan

MEDAN (Berita): Peran kewirausahaan dalam mendukung kegiatan ekonomi Indonesia saat ini dirasakan belum optimal. Karena itu, pengembangan kewirausahaan terus didorong agar lebih maju dan berkembang.

Perguruan tinggi sebagai tempat mencetak generasi muda dapat mengambil peran dalam mendukung pengembangan kewirausahaan.

Universitas Medan Area (UMA) merupakan salah satu perguruan tinggi memiliki perhatian lebih terhadap pengembangan kewirausahaan khususnya bagi mahasiswanya.

"Banyak hal yang telah dilakukan oleh kampus ini untuk mendorong dan menempa lulusannya menjadi pengusaha," kata dosen kewirausahaan Fakultas Pertanian UMA Ir Asmah Indrawaty MP di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (27/1).

Dituturkan Asmah, sekaitan dengan hal tersebut baru-baru ini Fakultas Pertanian UMA membawa puluhan mahasiswanya mengadakan fieldtrip ke PT Aqua Farma di Samosir.

Dia mengatakan, dalam meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pengusaha, UMA memberikan pembekalan baik secara teoritis maupun secara praktek. Salah satu kegiatan adalah field trip ke perusahaan-perusahaan besar.

"Melalui kunjungan ke perusahaan-perusahaan besar, diharapkan jiwa wirausaha mahasiswa menguat, disamping wawasan mereka berkembang tentang dunia usaha," ujarnya.

Menurutnya, kunjungan itu diharapkan menjadi media pembelajaran di luar kelas yang juga merupakan salah satu ciri pembelajaran yang berbeda di UMA.

Asmah menyebutkan, banyak hal yang didapatkan dan dipelajari oleh mahasiswa

praktek dan pengamatan langsung ke lapangan sehingga dapat memperluas pengetahuan mahasiswa.

Ketua fieldtrip FP UMA, Fuji Lesmana mengaku banyak pelajaran yang mereka dapatkan dari kunjungan ke PT Aqua Farma. Menurutnya kunjungan itu membangkitkan jiwa kewirausahaan.

"Setelah lulus ada rencana membuka usaha sendiri, tak lagi melulu ingin menjadi PNS," katanya didampingi rekan-rekannya, Asri Amsah, Ahmad Fauzi, Agusti Dwi Anggriani, Benny Gunarso dan Darma Satria Siregar.

Ia juga menuturkan, sebagian dari teman-teman sudah menekuni dunia bisnis. "Memang usaha yang kami sudah masih terbilang kecil, tapi kami sudah mulai artinya sudah ada jalan untuk menjadi pengusaha," katanya.

Benny Gunarso menambahkan, mahasiswa memiliki peluang besar menjadi wirausahawan atau entrepreneur. Apalagi kebanyakan mahasiswa memiliki gagasan dan ide kreatif yang bisa dikembangkan.

"Dalam menjalankan bisnis atau berwirausaha, gagasan kreatif menjadi salah satu hal yang penting selain strategi dan upaya eksekusi. Karena pada dasarnya, ide bisnis itu bisa datang dari mana saja, termasuk hobi," ujarnya.

Ia menuturkan, berwirausaha dapat mendatangkan keuntungan tersendiri seperti bisa menjadi bos bagi diri sendiri, berkesempatan menghasilkan uang, dapat mengembangkan ide sendiri, bahkan berkesempatan mempunyai perasaan berharga dan berprestasi.

Sedangkan, Asri Amsah mengatakan, fieldtrip ini sangat bermanfaat dan mendorong semangat kami untuk menjadi pengusaha. Ia mengakui antusiasme mahasiswa menjadi pengusaha tergolong masih rendah. Masih lebih banyak ingin

Mahasiswa Jadi Pengusaha Kembangkan Kewirausahaan

Fakultas Pertanian UMA Ir Asmah Indrawaty MP di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (25/1).

Dituturkan Asmah, sekaitan dengan hal tersebut baru-baru ini Fakultas Pertanian UMA membawa puluhan mahasiswanya mengadakan fieldtrip ke PT Aqua Farma di Samosir.

Dia mengatakan, dalam meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pengusaha, UMA memberikan pembekalan baik secara teoritis maupun secara praktek. Salah satu kegiatan adalah field trip ke perusahaan-perusahaan besar.

"Melalui kunjungan ke perusahaan-perusahaan besar, diharapkan jiwa wirausaha mahasiswa menguat, di samping wawasan mereka berkembang tentang dunia usaha," ujarnya.

Menurutnya, kunjungan itu diharapkan menjadi media pembelajaran di luar kelas yang juga merupakan salah satu ciri pembelajaran yang berbeda di UMA.

Asmah menyebutkan, banyak hal yang didapatkan dan dipelajari oleh mahasiswa dalam kunjungan tersebut.

"Banyak muatan-muatan pembelajaran yang mereka dapatkan secara langsung dari perusahaan yang dikunjungi," katanya.

Dia meyakini, dengan kegiatan fieldtrip ini, mahasiswa UMA tidak hanya dibekali dengan ilmu-ilmu yang sifatnya teoritis saja di dalam kelas. Namun juga praktek dan pengamatan langsung ke lapangan sehingga dapat memperluas pengetahuan mahasiswa.

Ketua Fieldtrip FP UMA

Fuji Lesmana mengaku banyak pelajaran yang mereka dapatkan dari kunjungan ke PT Aqua Farma. Menurutnya kunjungan itu membangkitkan jiwa kewirausahaan.

"Setelah lulus ada rencana membuka usaha sendiri, tak lagi melulu ingin menjadi PNS," katanya didampingi rekan-rekannya, Asri Amsah, Ahmad Fauzi, Agusti Dwi Anggriani, Benny Gunarso dan Darma Satria Siregar.

Ia juga menuturkan, sebagian dari teman-teman sudah menekuni dunia bisnis. "Memang usaha yang kami rintis masih terbilang kecil, tapi kami sudah mulai artinya sudah ada jalan untuk menjadi pengusaha," katanya.

Benny Gunarso menambahkan, mahasiswa memiliki peluang besar menjadi



Mahasiswa Fakultas Pertanian UMA dan dosen kewirausahaan Ir Asmah Indrawaty MP saat mengadakan fieldtrip ke PT Aqua Farma di Samosir. **BPB/Ist**

wirausahawan atau entrepreneur. Apalagi kebanyakan mahasiswa memiliki gagasan dan ide kreatif yang bisa dikembangkan.

"Dalam menjalankan bisnis atau berwirausaha, gagasan kreatif menjadi salah satu hal yang penting selain strategi dan upaya eksekusi. Karena pada dasarnya, ide bisnis itu bisa datang dari mana saja, termasuk hobi," ujarnya.

Ia menuturkan, berwirausaha dapat mendatangkan

keuntungan tersendiri seperti bisa menjadi bos bagi diri sendiri, berkesempatan menghasilkan uang, dapat mengembangkan ide sendiri, bahkan berkesempatan mempunyai perasaan berharga dan berprestasi.

Sedangkan, Asri Amsah mengatakan, fieldtrip ini sangat bermanfaat dan mendorong semangat mereka untuk menjadi pengusaha. Ia mengakui antusiasme mahasiswa menjadi

pengusaha tergolong masih rendah. Masih lebih banyak ingin menjadi PNS. Padahal menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, seseorang harus dituntut kreatif dan menciptakan lapangan kerja sendiri. Karena itu, ia mendorong agar mahasiswa mau jadi pengusaha karena peran mahasiswa sangat diperlukan dalam membangun perekonomian bangsa.

M-5



No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

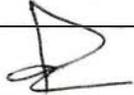
DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Wawancara dg Dr. Heri Kusmanto, MA
WR Bid. Akademik Tentang Penistaan
Agama

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Rabu/ 25 Januari 2017

Pukul : 11.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Nasir	Matahari		
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kamis, 26 Januari 2017



Wakil Rektor I UMA Hery Kusmanto

Pakar Politik UMA Dr Heri Kusmanto Kasus Penistaan Agama Jatuhkan Legistimasi Pemerintah

Medan (Matahari)

Pengamat sosial dan politik Universitas Medan Area (UMA) Dr Hery Kusmanto MA menilai konflik penistaan agama yang sedang hangat telah memicu kebangkitan gerakan islam yang bisa dipersepsi dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu.

"Jika tidak segera diselesaikan maka akan menjadi suatu kemunduran bagi upaya stabilitas politik dan legitimasi pemerintahan Presiden Jokowi. Bahkan berdampak langsung pada elektabilitas di tahun 2019 mendatang," ujar Hery Kusmanto yang juga Wakil Rektor I UMA ini kepada Matahari di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Apalagi kondisi politik yang tak stabil belakangan ini juga akan menyebabkan menurunnya elektabilitas pemerintah. "Elektabilitas menurun juga ancaman bagi kepemimpinan Jokowi karena tak mampu menyelesaikan kasus penistaan agama dan memperlihatkan adanya kepentingan-kepentingan

Lanjut ke Hal 11

Kasus Penistaan Agama -----

gan politik di dalam kasus itu," tambahnya.

Menurut dia, kasus Ahok menjadi ancaman bagi pemerintah, karena ada semacam keinginan akan diperlihatkan oleh PDI Perjuangan sebagai partai politik berkuasa di masyarakat. Hal ini bisa mempengaruhi lembaga pemerintah sekarang ini. Apalagi ada semacam upaya-upaya untuk melawan massa dengan massa, sehingga membuat suasana yang tidak aman.

Suasana kegaduhan politik ini bisa tidak kondusif yang berakibat pada iklim investasi. Kondisi ini tidak ada di rezim orde baru. Kedepan yang diperlukan pemerintah adalah sikap tegas Jokowi menuntaskan kasus penistaan agama adil sesuai hukum.

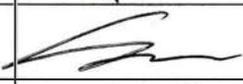
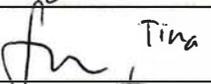
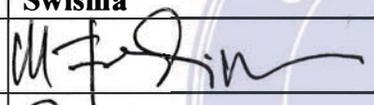
Salah satu penyebab tidak tuntasnya kasus Ahok dikarenakan adanya keterlanjuran. Gerakan islam nasionalisme yang paling banyak memilih Jokowi untuk menjadi kepala negara di Indonesia tidak direspon dengan baik.

Akibatnya, gerakan islam nasionalisme ini melakukan aksi demo besar-besaran seperti yang terjadi 411 dan 212 yang menunjukkan ketidakpercayaan masyarakat islam akan penyelesaian dan penuntasan kasus penistaan agama di persidangan dengan menjatuhkan hukuman berat bagi pelakunya.

Menyinggung peran Fisip UMA dalam memberikan pendidikan politik kepada mahasiswa dan masyarakat khususnya pemilih pemula antara lain melakukan sosialisasi, pembekalan

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : MOU UMA dan Dinas Pendidikan Provsu
Tempat : Kantor Dinas Pendidikan
Hari / Tanggal : Jum'at/ 27 Januari 2017
Pukul : 14.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Nasir	Matahari	✓	
2.	Devi Marlin	Portibi	✓	
3.	Agustina	B. Sore	✓	
4.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
5.		WASPANA	✓	
6.	Gudmen	PERTUJANGAN	✓	
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA

Senin
6 Februari 2017

B12

UMA Dukung UNBK Di Sumut

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) memberikan apresiasi tinggi kepada Pemprov Sumut atas dipercayanya UMA menjadi salah satu pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2017 bagi siswa SMA dan SMK di Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang usai menandatangani kesepakatan kerjasama bersama

Gubsu Ir Terry Nuradi MSi dan Wakil Kadisdiksu DR Arsyad Lubis MM dan Ketua BAPS/M Provsu Prof Subhilhar MA, Ph.D di Aula T Amir Hamzah Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumut JTCik di Tiro Medan, Jumat (27/1).

Rektor didampingi Ketua Pusat Informasi dan Kerjasama Drs Irwan Nasution MAP mengatakan, UMA sangat mendukung kebijakan dan program Pemprov Sumut yang menggalak-

kan UNBK bagi sekolah SMA dan SMK di 33 kabupaten/kota se Sumut.

"Kita patut berterima kasih atas kepercayaan diberikan Gubsu HT Erry Nuradi kepada UMA dan pihaknyasudah siap mendukung program tersebut apalagi mensukseskan pelaksanaan ujian nasional di Sumut," tambahnya.

Lebih lanjut dikatakan Yakub Matondang, UMA yang didukung sarana pusat kompu-

terakan menyediakan peralatan komputer dengan tenaga ahli dibidangnya dan menyiapkan seratusan komputer yang didukung perangkat lunak dan keras bagi peserta UNBK nantinya.

Gubsu HT Erry Nuradi pada kesempatan itu meminta agar PTN dan PTS termasuk UMA melaksanakan UNBK ini secara baik, sehingga ujian tersebut dapat terintegrasi, objektif dan transparan. (m49/A)



SENIN
30 JANUARI 2017

12

Rektor UMA Prof A Yakob Matondang menandatangani kesepakatan kerjasama bersama pelaksanaan UNBK disaksikan Gubsu T Erry Nuradi dan pimpinan PTN dan PTS di Sumut, Jumat (27/1). (Matahari/Nasir)

UMA Berkomitmen Dukung UNBK di Sumut

Medan (Matahari)

Universitas Medan Area (UMA) memberikan apresiasi yang tinggi terhadap Pemprovsu yang mempercayakan perguruan tinggi swastanya menjadi salah satu pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2017 bagi siswa SMA dan SMK di Sumatera Utara.

Hal itu dikatakan Rektor UMA Prof Dr A Yakob Matondang usai menandatangani kesepakatan kerjasama bersama Gubsu Ir T Erry Nuradi MSi disaksikan Kadisdiksu DR Arsyad Lubis MM dan Ketua BAP S/M Provsu Prof Subhilhar MA, Ph.D di Aula T Amir Hamzah Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumut Jl T Cik di Tiro Medan, Jumat (27/1).

Yakob Matondang didampingi Ketua Pusat Informasi dan Kerjasama Drs Irwan Nasution MAP mengatakan, UMA sangat mendukung kebijakan dan program Pemprovsu yang menggalakkan UNBK bagi sekolah SMA dan SMK di 33 kabupaten/kota se Sumut.

"Kita patut berterima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan Gubsu T Erry Nuradi kepada UMA dan pihaknya sudah siap untuk mendukung program tersebut apalagi untuk mensukseskan pelaksanaan ujian nasional di Sumut," tambahnya.

Lebih lanjut dikatakan Yakob Matondang, UMA yang didukung sarana pusat komputer akan menyediakan peralatan komputer dengan tenaga ahli dibidangnya dan menyiapkan seratusan komputer yang didukung perangkat lunak dan keras bagi peserta UNBK nantinya.

UMA yang mempunyai akreditasi institusi B terus berpacu memberikan pelayanan pendidikan tinggi dan membantu para lulusan sekolah menengah. Salah satu bentuk kepedulian UMA adalah menyediakan sarana komputerisasi guna mendukung siswa yang akan mengikuti ujian nasional.

"Hal ini sudah menjadi komitmen dengan Yayasan H Agussalim Siregar membantu Pemprovsu mewujudkan UNBK di Sumut. Kedepannya, diharapkan agar kepercayaan yang diberikan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," katanya.

Yakob Matondang juga menambahkan, UNBK ini juga merupakan sarana promosi bagi para lulusan sekolah menengah untuk bisa melanjutkan ke pendidikan tinggi seperti UMA yang merupakan perguruan tinggi swasta (PTS) sehat dan terbaik di Sumut.

Gubsu T Erry Nuradi pada kesempatan itu meminta agar PTN dan PTS termasuk UMA melaksanakan UNBK ini secara baik, sehingga ujian tersebut dapat terintegrasi, objektif dan transpa-

PORTIBI

RABU 1 FEBRUARI 2017

4 JUMADILAWAL 1438 H

HALAMAN 3

UMA Komit Dukung UNBK di Provinsi Sumatera Utara

MEDAN (Portibi UNP) Universitas Medan Area (UMA) memberikan apresiasi yang tinggi terhadap PemprovSU yang memercayakan perguruan tinggi swastanya menjadi salah satu pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2017 bagi siswa SMA dan SMK di Sumatera Utara.

Hal itu dikatakan Rektor UMA Prof Dr. Yakob Matondang MA usai menandatangani kesepakatan kerjasama bersama Gubsu T Erry Nuradi MSI disaksikan Kadisdik dan DR Arsyad Lubis MM dan Ketua BAP/AM Provsu Prof Subhilhar MA, Ph.D di Aula T Amir Hamzah Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumut Jl T Cik di Tiro Medan, Jumat (27/1).

Yakob Matondang didampingi Ketua Pusat Informasi dan Kerjasama Drs Irwan Lasution MAP. Senin (30/1) mengatakan, UMA sangat mendukung kebijakan dan program PemprovSU yang menggalakkan UNBK bagi sekolah SMA dan SMK di 33 kabupaten/kota se Sumut.

"Kita patut berterima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan Gubsu T Erry Nuradi kepada UMA dan pihaknya sudah siap untuk mendukung program tersebut apalagi untuk mensukseskan pelaksanaan ujian nasional di Sumut," tambahnya.

Lebih lanjut dikatakan Yakob Matondang,

UMA yang didukung sarana pusat komputer akan menyediakan peralatan komputer dengan tenaga ahli dibidangnya dan menyiapkan seratusan komputer yang didukung perangkat lunak dan keras bagi peserta UNBK nantinya.

UMA yang mempunyai akreditasi institusi B terus berpacu memberikan pelayanan pendidikan tinggi dan membantu para lulusan sekolah menengah. Salah satu bentuk kepedulian UMA adalah menyediakan sarana komputerisasi guna mendukung siswa yang akan mengikuti ujian nasional.

"Hal ini sudah menjadi komitmen dengan Yayasan H Agussah sebagai pembantu PemprovSU mewujudkan UNBK di Sumut. Kedepannya, diharapkan agar kepercayaan yang diberikan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," katanya.

Yakob Matondang juga menambahkan, UNBK ini juga merupakan sarana promosi bagi para lulusan sekolah menengah untuk bisa melanjutkan ke pendidikan tinggi seperti UMA yang merupakan perguruan tinggi swasta (PTS) sehat dan terbaik di Sumut.

Gubsu T Erry Nuradi pada kesempatan itu meminta agar PTN dan PTS termasuk UMA melaksanakan UNBK ini secara baik, sehingga ujian tersebut dapat terintegrasi, objektif dan transparan.



Rektor UMA Prof A Yakob Matondang menandatangani kesepakatan kerjasama bersama pelaksanaan UNBK disaksikan Gubsu T Erry Nuradi dan pimpinan PTN dan PTS di Sumut.

Kesepakatan kerjasama dengan PTN dan PTS ini, bagi Sumatera Utara merupakan provinsi pertama di Indonesia yang menggalang perguruan tinggi dalam pelaksanaan UNBK, sehingga diharapkan bisa menjadi pilot percontohan (pilot project) bagi

provinsi lain.

Penandatanganan kesepakatan kerjasama itu dilakukan kepada 9 PTN dan PTS yakni, USU, Unimed, Umsu, Umts, Unpri, Uma, Universitas Katolik, Universitas Panca Budi dan Amik Intelkom. P07

Berita Sore
Selasa
31 Januari 2017



Ist

REKTOR UMA Prof A Yakob Matondang menandatangani kesepakatan kerjasama bersama pelaksanaan UNBK disaksikan Gubsu T Erry Nuradi dan pimpinan PTN dan PTS di Sumut.

UMA Dukung UNBK 2017 Di Sumut

MEDAN (*Berita*): Universitas Medan Area (UMA) memberikan apresiasi yang tinggi terhadap Pemprovsum yang mempercayakan perguruan tinggi swastanya menjadi salah satu pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2017 bagi siswa SMA dan SMK di Sumatera Utara.

Hal itu dikatakan Rektor UMA Prof Dr A Yakob Matondang MA usai menandatangani kesepakatan kerjasama bersama Gubsu Ir T Erry Nuradi MSi disaksikan Kadisdiksu DR Arsyad Lubis MM dan Ketua BAP S/M Provsu Prof Subhilhar MA, Ph.D di Aula T Amir Hamzah Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumut Jl T Cik di Tiro Medan, Jumat (27/1).

Yakob Matondang didampingi Ketua Pusat Informasi dan Kerjasama Drs Irwan Nasution MAP mengatakan, UMA sangat mendukung kebijakan dan program Pemprovsum yang menggalakkan UNBK bagi sekolah SMA dan SMK di 33 kabupaten/kota se Sumut.

"Kita patut berterima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan Gubsu T Erry Nuradi kepada UMA dan pihaknya sudah siap untuk mendukung program tersebut apalagi untuk mensukseskan pelaksanaan ujian nasional di Sumut," tuturnya.

Lebih lanjut dikatakan Yakob Matondang, UMA yang didukung sarana pusat komputer akan menyediakan peralatan komputer dengan tenaga ahli dibidangnya dan menyiapkan seratusan komputer yang didukung perangkat lunak dan keras bagi peserta UNBK nantinya.

UMA yang mempunyai akreditasi institusi B terus berpacu memberikan pelayanan pendidikan tinggi dan membantu para lulusan sekolah menengah. Salah satu bentuk kepedulian UMA adalah menyediakan sarana komputerisasi guna

UMA Komit Dukung Pelaksanaan UNBK di Sumut

Jurnal Asia

Universitas Medan Area memberikan apresiasi terhadap Pemprov Sumatera Utara yang menjadikan salah satu sarana Ujian Nasional Komputer (UNBK) Sumatera Utara.

Rektor dapat berterima kasih atas kesempatan dan dukungan yang diberikan Gubsu T Erry Nuradi kepada UMA yang sudah siap untuk melaksanakan program tersebut untuk mensukseskan pelaksanaan ujian nasional di Sumatera Utara. Rektor UMA Prof A Yakob Matondang MA di Jalan Kolam Lintang, Senin (30/1/2017) didampingi Wakil Rektor dan Staf Informasi dan Komunikasi Drs Irwan Nasution mengatakan, UMA sangat mendukung kebijakan dan pelaksanaan Pemprov Sumatera Utara yang akan melaksanakan UNBK bagi SMA dan SMK di 33 kabupaten/kota se Sumut.

Rekannya, UMA yang menyediakan sarana pusat komputer untuk menyediakan peralatan dengan tenaga ahli dan menyiapkan tim komputer yang

didukung perangkat lunak dan keras bagi peserta UNBK nantinya.

"Dengan akreditasi institusi B kita terus berpacu memberikan pelayanan pendidikan tinggi dan membantu para lulusan sekolah menengah. Salah satu bentuk kepedulian UMA adalah menyediakan sarana komputerisasi guna mendukung siswa yang akan mengikuti ujian nasional," katanya.

Hal ini diakuinya sudah menjadi komitmen dengan Yayasan H Agussalim Siregar membantu Pemprov Sumatera Utara mewujudkan UNBK di Sumut. Ke depannya, diharapkan agar kepercayaan yang diberikan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yakob Matondang juga menambahkan, UNBK ini juga merupakan sarana promosi bagi para lulusan sekolah menengah untuk bisa melanjutkan ke pendidikan tinggi seperti UMA yang merupakan perguruan tinggi swasta (PTS) sehat dan terbaik di Sumut.

Gubsu T Erry Nuradi pada kesempatan itu meminta agar PTN dan PTS termasuk UMA melaksanakan UNBK ini secara baik, sehingga ujian tersebut

dapat terintegrasi, objektif dan transparan.

Kesepakatan kerjasama dengan PTN dan PTS ini, bagi Sumatera Utara merupakan provinsi pertama di Indonesia yang menggandeng perguruan

tinggi dalam pelaksanaan UNBK, sehingga diharapkan bisa menjadi pilot percontohan (pilot project) bagi provinsi lain.

Pada penandatanganan kesepakatan kerjasama itu dilakukan kepada 9 PTN dan

PTS yakni, USU, Unimed, UMSU, UMTS, UNPRI, UMA, Universitas Katolik, Universitas Panca Budi dan AMIK Intelkom di Aula Tiro Amir Hamzah Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumut Jalan Tiro Cik di Tiro Medan. (swisma)



KERJASAMA. Rektor UMA Prof A Yakob Matondang menandatangani kesepakatan kerjasama bersama pelaksanaan UNBK disaksikan Gubsu T Erry Nuradi dan pimpinan PTN dan PTS di Sumut.

Jurnal Asia | swisma

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

PERJUANGAN BARU

5 JUMAT
3 FEBRUARI 2017

UMA Komit Dukung Pelaksanaan UNBK di Sumut

Medan (PB)

Universitas Medan Area (UMA) memberikan apresiasi yang tinggi terhadap Pemprovsum yang mempercayakan perguruan tinggi swasta menjadi salah satu pelaksana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2017 di Sumatera Utara.

"Kita patut berterima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan Gubsu T Erry Nuradi kepada UMA dan pihaknya sudah siap untuk mendukung program tersebut apalagi untuk mensukseskan pelaksanaan ujian nasional di Sumut," kata Rektor UMA Prof Dr A Yakob Matondang MA di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate, Senin (301)

Yakob Matondang didampingi Ketua Pusat Informasi dan Kerjasama Drs Irwan Nasution MAP mengatakan, UMA sangat mendukung kebijakan dan program Pemprovsum yang menggalakkan UNBK bagi sekolah SMA dan SMK di 33 kabupaten/kota se Sumut.

Disebutkannya, UMA yang didukung sarana pusat komputer akan menyediakan peralatan komputer dengan tenaga ahli dibidangnya dan menyiapkan seratusan komputer yang didukung perangkat lunak dan keras bagi peserta UNBK nantinya.

"Dengan akreditasi institusi B kita terus berpacu memberikan pelayanan pendidikan tinggi dan membantu para lulusan sekolah menengah. Salah satu bentuk kepedulian UMA adalah menyediakan sarana komputerisasi guna mendukung siswa yang akan mengikuti ujian nasional," katanya.

Hal ini diakuinya sudah menjadi komitmen dengan Yayasan H Agussalim Siregar membantu Pemprovsum mewujudkan UNBK di Sumut. Ke depannya, diharapkan agar kepercayaan yang diberikan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yakob Matondang juga menambahkan, UNBK ini juga merupakan sarana promosi bagi para lulusan sekolah menengah untuk bisa

melanjutkan ke pendidikan tinggi seperti UMA yang merupakan perguruan tinggi swasta (PTS) sehat dan terbaik di Sumut.

Gubsu T Erry Nuradi pada kesempatan itu meminta agar PTN dan PTS termasuk UMA melaksanakan UNBK ini secara baik, sehingga ujian tersebut dapat terintegrasi, objektif dan transparan.

Kesepakatan kerjasama dengan PTN dan PTS ini, bagi Sumatera Utara merupakan provinsi pertama di Indonesia yang menggandeng perguruan tinggi dalam pelaksanaan UNBK, sehingga diharapkan bisa menjadi pilot project) bagi provinsi lain.

Pada penandatanganan kesepakatan kerjasama itu dilakukan kepada 9 PTN dan PTS yakni, USU, Unimed, UMSU, UMTS, UNPRI, UMA, Universitas Katolik, Universitas Panca Budi dan AMIK Intelkom di Aula T Amir Hamzah Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumut Jalan T Cik di Tiro Medan. (gs)

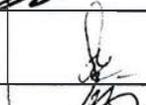
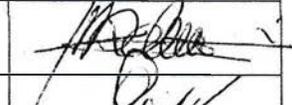
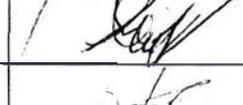
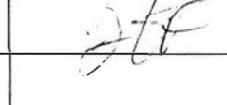
DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers Dengan Prof. Retno Astuti
Dir. Pasca Tentang Penerimaan Mhs.
Magister Psikologi Sem Genap

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Jum'at/ 27 Januari 2017

Pukul : 14.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Zahendra	M. Bisnis	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA

Kamis

2 Februari 2017

B12



Waspada/ist

DIREKTUR PPs UMA Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS (tengah) didampingi Ketua Prodi Magister Psikologi Prof Sri Milfayetty (kanan) dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP (kiri) saat memberikan keterangan, Jumat (27/1).

Magister Psikologi UMA Buka Kelas Pagi

MEDAN (Waspada): Menyahuti tingginya permintaan masyarakat, Program Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA) membuka kelas pagi khusus Program Studi (Prodi) Magister Psikologi mulai semester genap tahun akademik (TA) 2016/2017.

"Pembukaan kelas pagi Prodi Magister Psikologi ini untuk merespon aspirasi masyarakat. Tentu kelas pagi ini ditujukan bagi lulusan S1 yang baru tamat. Sedangkan kelas sore-malam biasanya didominasi para pekerja," ujar Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS, kepada wartawan di kampus PPs UMA, Jalan Setiabudi/Sei Serayu Medan, Jumat (27/1).

Didampingi Ketua Prodi Magister Psikologi PPs UMA Prof Dr Sri Milfayetty MS, Kons, Wakil Direktur PPs UMA Bidang Kemahasiswaan Muazzul SH, MHum dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, Retna mengatakan, pihaknya membatasi kuota kelas pagi, yakni satu kelas atau sekira 35 orang.

"Kuota Prodi Magister Psikologi kelas pagi hanya satu kelas. Pendaftaran secara gratis sudah kami buka sejak 16 Januari 2017 dan akan ditutup pada 4 Maret 2017 mendatang," ujarnya.

Prof Retna menambahkan, Prodi Magister ini terbuka untuk tamatan S1 Psikologi, FKIP dan prodi lain yang relevan. Sebab, kelas pagi memilih konsentrasi bimbingan dan konseling dalam pendidikan.

"Khusus alumni S1 Psikologi UMA, diberikan potongan uang kuliah sebesar 25 persen. Begitu juga bagi 20 orang pendaftar pertama darimana pun berasal diberikan diskon uang kuliah 20 persen," katanya. Contact person pendaftaran 081 1607259 atas nama Wahyu.

Ketua Prodi Magister Psikologi UMA Prof Sri Milfayetty mengatakan, pendaftaran bisa langsung ke Kampus Program Pascasarjana UMA Jalan Setia Budi No 79 B atau melalui online di laman www.uma.ac.id, www.pasca.uma.ac.id, www.mpsi.uma.ac.id.

Adapun syarat pendaftaran, lulusan S1 dan mengikuti tes potensial akademik (TPA). Soal status, kata Prof Sri Milfa, Magister Psikologi UMA tak perlu diragukan karena sudah terakreditasi B BAN-PT.

HARIAN Analisa

Senin, 30 Januari 2017

Halaman 4

M.Psi UMA Berlakukan Kurikulum KKNI

Medan, (Analisa)

Direktur Program Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA), Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS mengatakan, PPs Magister Psikologi (M.Psi) UMA sudah memberlakukan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan sertifikat.

"KKNI yang dimaksud adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusianya. Magister Psikologi UMA ini wajib diselesaikan empat semester," ungkap Prof Retna Astuti Kuswardani kepada wartawan, Jumat (27/1) di Kampus II PPs UMA, Jalan Setia Budi Medan.

Hal itu dikatakannya, terkait pembukaan magister psikologi kelas pagi di PPs UMA.

Didampingi, Wakil Direktur PPs UMA Bidang Kemahasiswaan Muazzul SH MHum, Ketua Prodi M.Psi, Prof Sri Milfayetty MS Kons dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP, lebih lanjut dikatakan, pemberlakuan kurikulum berbasis KKNI agar kompetensi mahasiswa PPs UMA sesuai dengan bidang studi sehingga memiliki kompetensi yang andal. Apalagi ilmu psikologi terus berkembang.

Seminar

Pada kesempatan itu, ia juga mengatakan pada 16 Februari 2016 M.Psi PPs UMA akan menggelar seminar bertajuk "Kreatif-Inovatif, Kesejahteraan Psikologi".

Seminar tersebut gratis dan terbuka untuk alumni psikologi, alumni bimbingan konseling, alumni pendidikan anak usia dini (PAUD), guru-guru dan therapist

"Psikologi UMA mengajak peserta yang akan melanjutkan pendidikan magister. Keuntungan seminar ini, peserta dapat langsung menerapkan teknik berpikir kritis dan menikmati suasana aktif kreatif menyenangkan selama proses menemukan solusi kreatif dan inovatif," ungkap Prof Retna.

Prof Dr Sri Milfayetty MS Kons menjelaskan, M.Psi terus berusaha memenuhi permintaan masyarakat terkait pasar kerja bagi alumni psikologi. Karena itu pihaknya memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan jenjang magister psikologi. Namun PPsUMA Magister Psikologi membatasi kuota pada semester genap tahun akademik (TA) 2016/2017.

"Kuota hanya satu kelas yang diterima untuk magister psikologi kelas pagi, dimulai Maret 2017. Pendaftaran 16 Januari-4 Maret di Kampus II UMA Jalan Setia Budi," ujarnya. (twh)

HARIAN REALITAS

Senin, 30 Januari 2017

10

Sahuti Permintaan Masyarakat Magister Psikologi UMA Buka Kelas Pagi

Medan, Realitas

Menyahuti tingginya permintaan masyarakat, Program Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA) membuka kelas pagi khusus Program Studi (Prodi) Magister Psikologi mulai semester genap tahun akademik (TA) 2016/2017.

"Pembukaan kelas pagi Prodi Magister Psikologi ini untuk merespon aspirasi masyarakat. Tentu kelas pagi ini ditujukan bagi lulusan S1 yang baru tamat. Sedangkan kelas sore-malam biasanya didominasi para pekerja," ujar Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS, kepada wartawan di kampus PPs UMA, Jalan Setiabudi/Sei Serayu Medan, Jumat (27/1).

Didampingi Ketua Prodi Magister Psikologi PPs UMA Prof Dr Sri Milfayetty MS, Kons, Wakil Direktur PPs UMA Bidang Kemahasiswaan Muazzul SH, MHum dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, Retna mengatakan, pihaknya membatasi kuota kelas pagi, yakni satu

kelas atau selera 35 orang.

"Kuata Prodi Magister Psikologi kelas pagi hanya satu kelas. Pendaftaran sudah kami buka sejak 16 Januari 2017 dan akan ditutup pada 4 Maret 2017 mendatang," ujarnya.

Prof Retna menambahkan, Prodi Magister ini terbuka untuk tamatan S1 Psikologi, FKIP dan prodi lain yang relevan. Sebab, kelas pagi memilih konsentrasi bimbingan dan konseling dalam pendidikan.

"Khusus alumni S1 Psikologi UMA, diberikan potongan uang kuliah sebesar 25 persen. Begitu juga bagi 20 orang pendaftar pertama darimana pun berasal diberikan diskon uang kuliah 20 persen," katanya.

Ketua Prodi Magister Psikologi UMA Prof Sri Milfayetty mengatakan, pendaftaran bisa langsung ke Kampus Program Pascasarjana UMA Jalan Setia Budi No 79 B atau melalui online di laman www.uma.ac.id, www.pasca.uma.ac.id, www.mpsi.uma.ac.id.

Adapun syarat pendaftaran, lulusan S1 dan

mengikuti tes potensial akademik (TPA). Soal status, kata Prof Sri Milfa, Magister Psikologi UMA tak perlu diragukan karena sudah terakreditasi B BAN-PT. Selain itu, PPs UMA sudah memberlakukan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan alumninya akan mendapat sertifikat kompetensi sebagai tambahan.

Dalam rangka menyongsong pembukaan kelas pagi Prodi Magister Psikologi itu, PPs UMA terlebih dahulu menggelar seminar bertajuk "Solusi Kreatif-Inovatif, Kesejahteraan Psikologi" pada Kamis (16/2) pagi di Kampus PPs UMA.

"Seminar ini terbuka bagi alumni psikologi, bimbingan konseling, pendidikan anak usia dini (PAUD), guru dan terapis. "Keuntungan seminar ini, peserta akan dapat langsung menerapkan teknik berpikir kritis dan menikmati suasana aktif kreatif menyenangkan selama proses menemukan solusi kreatif dan inovatif," sebutnya. (R-ji)



Senin

30 Januari 2017

Hal.

3



Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS (tengah) didampingi Ketua Prodi Magister Psikologi Prof Sri Milfayetty (kanan) dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP (kiri) saat memberikan keterangan, Jumat (27/1).

Magister Psikologi UMA Buka Kelas Pagi

Medan-andalas

Menyahuti tingginya permintaan masyarakat, Program Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA) membuka kelas pagi khusus Program Studi (Prodi) Magister Psikologi mulai semester genap tahun akademik (TA) 2016/2017.

"Pembukaan kelas pagi Prodi Magister Psikologi ini untuk merespon aspirasi masyarakat. Tentu kelas pagi ini ditujukan bagi lulusan S1 yang baru tamat. Sedangkan kelas sore-malam biasanya didominasi para pekerja," ujar Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS, kepada wartawan di Kampus PPs UMA, Jalan Setiabudi/Sei Serayu, Medan, Jumat (27/1).

Didampingi Ketua Prodi Magister Psikologi PPs UMA Prof Dr Sri Milfayetty MS Kons, Wakil Direktur PPs UMA Bidang Kemahasiswaan Muazzul SHM Hum, dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, Retna mengatakan, pihaknya membatasi kuota kelas pagi, yakni satu kelas atau sekira 35 orang.

"Kuata Prodi Magister Psikologi kelas pagi hanya satu kelas. Pendaftaran sudah kami buka sejak 16 Januari 2017 dan akan ditutup pada 4 Maret 2017 mendatang," ujarnya.

Prof Retna menambahkan,

uang kuliah sebesar 25 persen. Begitu juga bagi 20 orang pendaftar pertama dari mana pun berasal diberikan diskon uang kuliah 20 persen," katanya.

Ketua Prodi Magister Psikologi UMA Prof Sri Milfayetty mengatakan, pendaftaran bisa langsung ke Kampus Program Pascasarjana UMA Jalan Setiabudi No 79 B atau melalui online di laman www.uma.ac.id, www.pasca.uma.ac.id, www.mpsi.uma.ac.id.

Adapun syarat pendaftaran, lulusan S1 dan mengikuti tes potensial akademik (TPA). Soal status, kata Prof Sri Milfa, Magister Psikologi UMA tak perlu diragukan karena sudah terakreditasi B BAN-PT. Selain itu, PPs UMA sudah memberlakukan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan alumninya akan mendapat sertifikat kompetensi sebagai tambahan.

Menyongsong pembukaan kelas pagi Prodi Magister Psikologi itu, PPs UMA terlebih dahulu menggelar seminar bertajuk "Solusi Kreatif-Inovatif, Kesejahteraan Psikologi" pada Kamis (16/2) pagi di Kampus PPs UMA.

"Seminar ini terbuka bagi alumni psikologi, bimbingan konseling, pendidikan anak usia dini (PAUD) guru dan tenaga

MedanBisnis

Senin, 30 Januari 2017

Magister Psikologi UMA Batasi Kuota

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Konsentrasi terhadap pendidikan, Program Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA) Magister Psikologi membatasi kuota mahasiswa baru kelas pagi semester genap tahun akademik (TA) 2016/2017.

"Kuota hanya satu kelas yang diterima untuk Magister Psikologi kelas pagi, di mulai bulan maret 2017," kata Ketua Program Studi Magister Psikologi UMA Prof Dr Sri Milfayetty MS Kons kepada wartawan, di Kampus II Pascasarjana UMA Jalan Setia Budi, Medan, Jumat (27/1).

Menurut Prof Sri Milfayetty yang ketika itu didampingi Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS, Wakil Direktur PPs UMA Bidang Kemahasiswaan Muazzul SH MHum, dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, kelas pagi ini dibuka atas banyaknya permintaan masyarakat. Bahkan, PPs UMA memberikan potongan sebesar 25 persen bagi 20 orang pendaftar pertama dan alumni

strata satu (S1) UMA. "Tempat pendaftaran langsung di Kampus II Program Pascasarjana UMA Jalan Setia Budi, Medan. Syarat pendaftaran, lulus sarjana S1 dan lulus tes potensial akademik (TPA). Pendaftaran sudah dibuka mulai 16 Januari 2017 dan ditutup 4 Maret 2017 mendatang," ujarnya.

Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS, menambahkan, PPs Magister Psikologi UMA sudah memberlakukan kurikulum baru kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan sertifikat. "KKNI yang dimaksud adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusianya. Magister Psikologi UMA ini wajib diselesaikan empat semester," ungkapnya.

Ditambahkannya, Psikologi UMA menggelar seminar bagi peserta alumni psikologi, bimbingan konseling, pendidikan anak usia dini (Paud), guru dan therapist. "Dalam kesempatan ini Psikologi UMA mengajak peserta yang akan melanjutkan pendidikan magister. Keuntungan seminar ini, peserta akan dapat langsung

menerapkan teknik berpikir kritis dan menikmati suasana aktif kreatif menyenangkan selama proses menemukan solusi kreatif dan inovatif," sebutnya.●